BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Pemerintah Daerah merupakan kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom. Dalam rangka mewujudkan pelayanan yang maksimal, organisasi dan instansi dalam sektor publik harus memiliki tata kelola manajemen yang baik, sehingga dalam kinerjanya dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat dan anggotanya. Selain itu, untuk mewujudkan kinerja yang baik maka pemerintah daerah harus dapat mengambil keputusan yang tepat yang akan direalisasikan dalam bentuk program kerja dengan tujuan mensejahterakan masyarakat.

Salah satu alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat adalah informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang baik adalah informasi yang mencerminkan keadaan yang sebenarnya yang diinterpretasikan dalam bentuk laporan keuangan dengan mengikuti standar akuntansi yang berlaku. Pada organisasi sektor publik, dalam hal ini instansi pemerintah, informasi akuntansi pemerintah daerah tercermin dalam Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang nantinya akan diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Maka informasi akuntansi yang disajikan haruslah informasi yang berkualitas.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Fenomena yang terjadi di lapangan tidak sesuai dengan penjelasan tersebut. Berdasarkan Ikhtisar Hasil Pemeriksaan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Semester I Tahun 2016, BPK telah memeriksa 533 LKPD Tahun 2015 dari 542 pemerintah daerah tingkat provinsi/kabupaten/kota.

Sampai dengan Semester I Tahun 2016, BPK baru memberikan opini kepada 533 LKPD Tahun 2015 disebabkan beberapa pemerintah daerah belum dapat menyelesaikan penyusunan laporan keuangan dan/atau terlambat menyerahkan kepada BPK. Terhadap 533 LKPD Tahun 2015, BPK memberikan opini WTP kepada 312 LKPD, opini WDP kepada 187 LKPD, opini TMP kepada 30 LKPD, dan opini TW kepada 4 LKPD. Adapun pemerintah daerah yang terlambat dalam penyerahan laporan keuangan yaitu meliputi LKPD Pemerintahan Kabupaten (Pemkab) Pidie di Provinsi Aceh, Pemkab Humbang Hasundutan, Pemkab Labuhan Batu, Pemkab Mandailing Natal, Pemkab Nias Utara, Pemerintahan Kota (Pemkot) Sibolga, dan Pemkot Tanjung Balai di Provinsi Sumatra utara, Pemkab Rokan Hulu di Provinsi Riau serta Pemkab Lembata di Provinsi Nusa Tenggara Timur. Keterlambatan penyerahan laporan keuangan tersebut merupakan salah satu indikasi kualitas informasi yang disajikan kurang baik, karena tidak disajikan tepat pada waktunya.

Informasi Akuntansi merupakan salah satu alat untuk mengambil suatu keputusan. Menurut Susanto (2008:16), Kualitas Informasi akuntansi yaitu terintegrasi dan harmonisasi antara komponen-komponen sistem informasi akuntansi yang di antaranya hardware, software, brainware, prosedur, basis data, jaringan komputer dan komunikasi data. Semakin berkembangnya sistem

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

informasi berbasis teknologi ini, akan memberikan berbagai kemudahan pada kegiatan instansi dalam meningkatkan aktivitas kinerjanya. Kemunculan teknologi informasi pun telah dapat mengubah proses pengolahan data dari yang manual menjadi pengolahan data berbasis teknologi (komputer).

Menurut Bodnar dan Hopwood (2003) di dalam Riska Fitriyani (2014), suatu keberhasilan sistem dalam menghasilkan informasi akuntansi sangat ditentukan pada penguasaan teknik. Faktor perilaku yang mempengaruhi kualitas sistem informasi akuntansi meliputi : penggunaan teknologi informasi, keahlian pemakai, dan intensitas pemakaian.

Penggunaan teknologi informasi akuntansi yang berkualitas yang dihasilkan oleh suatu sistem dengan menggunakan teknologi informasi membutuhkan campur tangan manusia untuk mengendalikan sistem tersebut. Maka dibutuhkan orang-orang yang ahli dibidangnya yang memahami dan dapat mengoperasikan dengan baik suatu sistem sehingga dapat menghasilkan informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan dalam rangka peningkatan kinerja pemerintah.

Menurut Romney (2015), Penggunaan Teknologi Informasi mempunyai dampak yang sangat besar dalam Kualitas Informasi Akuntansi, dengan adanya Penggunaan Teknologi Informasi, informasi yang dihasilkan dengan tepat pada waktunya dan tepat nilainya. Dampak yang nyata dirasakan pada pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual diganti oleh komputer. Maka

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

apabila semakin baik penggunaan teknologi informasi dalam laporan keuangan maka kualitas informasi akutansi yang dihasilkan akan semakin baik.

Keahlian pemakai merupakan kemampuan pemakai untuk melakukan sesuatu terhadap sebuah peran. Keahlian pemakai sangat berperan penting dalam hal ini, karena sering kali ditemukan di lapangan teknologi informasi tidak dapat menghasilkan informasi yang akurat sehingga kurang memberikan manfaat bagi instansi. Hal ini terjadi karena pemakai tidak memiliki keahlian yang memadai untuk mengoperasikan suatu sistem berbasis teknologi komputer dengan maksimal.

Menurut Laudon (2008), keahlian komputer berfokus terutama pada pengetahuam dari teknologi informasi. Para pemakai *(user*) perlu mengetahui dan memahami teknologi informasi berupa komputer yang digunakam suatu instansi dalam sistem informasinya, kualitas informasi yang dihasilkan juga baik. Jadi, keahlian pemakai dalam mengoperasikan SIA ini merupakan hal yang harus ada agar informasi yang dihasilkan tersebut berkualitas, karena adanya kemampuan yang baik yang dimiliki oleh pemakai sistem akan dapat menghasilkan output yang baik pula.

Intensitas adalah usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan. Intensitas pemakaian dapat menjadi salah satu faktor yang menjadi pengaruh baik atau tidaknya kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan oleh suatu sistem informasi. Apakah teknologi itu telah digunakan dengan maksimal, dan apakah penggunaan teknologi informasi tersebut

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

semata-mata hanya untuk menghasilkan informasi akuntansi merupakan pertanyaan-pertanyaan yang akan muncul terkait dengan intensitas pemakaian.

Instansi pemerintah menggunakan Sistem Informasi untuk menyajikan informasi akuntansi. Hal ini berlaku untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di seluruh Indonesia. Akuntansi pada SKPD merupakan suatu entitas yang mempunyai kewajiban melakukan pencatatan atas transaksi-transaksi yang terjadi di lingkungan satuan kerja, yaitu transaksi pendapatan, belanja, aset, dan selain kas (Noordiawan, Sondi, dan Rahmawati : 2008). Namun setiap Provinsi memiliki tata cara pengelolaan yang berbeda. Seperti yang telah diatur dalam UU No. 32 tahun 2004 pasal 182 yang menjadi landasan yuridis Peraturan Pemerintah (PP) 58 tahun 2002 mengenai pengelolaan keuangan daerah: Tata cara penyusunan rencana kerja dan anggaran satuan kerja perangkat daerah serta tata cara penyusunan dokumen pelaksanaan anggaran satuan kerja perangkat daerah diatur dalam Peraturan Daerah (Perda) yang berpedoman pada peraturan perundang- undangan. Dalam rangka pengelolaan keuangan, Pemerintah Daerah Provinsi Riau menggunakan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA).

SIMDA yang digunakan oleh Pemerintah Daerah Provinsi Riau ditujukan untuk proses penganggaran sampai dengan pelaporan. Dalam sistem tersebut aplikasi yang digunakan disesuaikan dengan dokumen-dokumen yang akan diolah dan diberlakukan penggunaannya untuk setiap SKPD di Provinsi Riau. Maka setiap SKPD wajib menyajikan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan. Sesuai dengan PP Nomor 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah yang menyatakan bahwa pasal 5 ayat (2):

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga/Satuan Kerja Perangkat Daerah setidak-tidaknya terdiri dari: a. Laporan Realisasi Anggaran; b. Neraca; dan c. Catatan atas Laporan Keuangan.

Rahmi (2013) melakukan penelitian mengenai pengaruh teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanaya pengaruh yang signifikan positif antara teknologi informasi dan keahlian pemakai terhadap kualitas informasi akuntansi.

Ariesta (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil dari penelitian ini adalah pada pengujian pertama didapatkan hasil bahwa kualitas sumberdaya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keterandalan.

Agustina Dwi Lestari (2015) melakukan penelitian tentang pengaruh kualitas sistem informasi dan pengetahuan akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi terkomputerisasi serta pengetahuan akuntansi pengguna secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi yang dihasilkan.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Riska Fitriani pada tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai dan Intensitas Pemakaian terhadap Kualitas Informasi Akuntansi : Studi pada SKPD Provinsi Bengkulu. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pengaruh penggunaan teknologi informasi akuntansi, keahlian pemakai dan intensitas pemakaian tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu terletak pada tempat penelitian, dimana penelitian ini dilakukan pada SKPD Provinsi Riau serta adanya ketidak-konsistenan hasil dari penelitian sebelumnya.

Alasan memilih judul dengan SKPD Provinsi Riau sebagai objek penelitian ini adalah karena menurut website resmi BPK regional Riau (www.pekanbaru.bpk.go.id) berdasarkan Penyerahan LHP atas Laporan Keuangan Pemerintahaan Provinsi Riau tahun 2016, BPK mengungkapkan adanya permasalahan-permasalahan terkait sistem pengendalian intern dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta pengelolaan transaksi akhir tahun pada Pemerintahaan Provinsi Riau yang belum tertib dengan adanya keterlambatan-keterlambatan dalam penyerahan laporan keuangan. Dengan demikian pemerintahan Provinsi Riau perlu didorong untuk bekerja keras memperbaiki dan meningkatkan kualitas informasi akuntansi agar dapat menjadi contoh pada provinsi lainnya di indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai, dan Intensitas Pemakaian terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada SKPD Pemerintahan Provinsi Riau)”

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi.
2. Bagaimana pengaruh keahlian pemakai teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi.
3. Bagaimana pengaruh intensitas pemakaian teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi.
4. Bagaimana pengaruh penggunaan teknologi informasi, keahlian pemakai dan intensitas pemakaian terhadap kualitas informasi akuntansi.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi.
   b. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai keahlian pemakai teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi.
   c. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai intensitas pemakaian teknologi informasi terhadap kualitas informasi akuntansi
   d. Menganalisis dan memberikan bukti empiris mengenai teknologi informasi, keahlian pemakai dan intensitas pemakaian terhadap kualitas informasi akuntansi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat praktis, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan sumbangsi dalam rangka peningkatan kualitas informasi akuntansi pada instansi pemerintahan. Terutama dalam kaitannya dengan penggunaan teknologi informasi sebagai sarana untuk menghasilkan informasi akuntasi yang berguna, relevan, akurat, dan tepat waktu.

b. Manfaat teoritis, hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu akademik dan dapat dijadikan referensi atau bukti tambahan untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang topik yang sama.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama dari skripsi ini menguraikan secara singkat mengenai skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini memaparkan teori-teori yang telah diperoleh melalui studi pustaka dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya digunakan dalam landasan pembahasan dan pemecahan masalah serta berisi tentang penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam ini menjelaskan metode yang akan digunakan dalam penelitian meliputi populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, model dan analisis statistik.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini mengemukan gambar umum pemerintah Kota Pekanbaru meliputi visi dan misi pemerintah Kota Pekanbaru, gambaran umum dan sejarah serta aktivitas SKPD Provinsi Pekanbaru.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian, analisis data dan temuan empiris yang diperoleh, serta mengenai pengaruh setiap variabel dalam penelitian ini.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir atau penutup dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga saran penulis sebagai bahan perimbangan bagi objek penelitian.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :